7.5. Files: the “poor cousins” of application integration

Sebagian besar kasus, integrasi aplikasi bergantung pada pola pertukaran asynchronous. Aplikasi mengirim informasi ke solusi aplikasi integrasi, tidak menunggu respons sebelum melanjutkan dengan pekerjaan lain. Informasi tersebut akan didistribusikan ke mitra yang berbeda pada saat yang tepat.

Hanya ada satu langkah antara mempertimbangkan pertukaran file sebagai di luar spektrum integrasi aplikasi, dan melihatnya sebagai "anak tiri" dari perpesanan aliran data. Langkah ini sering diambil, karena sebagian besar penawaran di pasar dirancang untuk memproses aliran data dalam mode pesan dan bukan dalam file.

Namun, studi pada subjek semuanya menunjuk pada arah yang sama: dalam pertukaran antar dan intra-perusahaan, data file berada di dalamnya, dan mewakili antara 65 dan 80% dari total. Tidak memperhitungkan mereka akhirnya hanya memenuhi sepertiga kebutuhan - paling baik.

Menerapkan solusi integrasi aplikasi yang harus memproses file dataflows adalah respons terhadap masalah tertentu, bahwa implementasi sederhana dari file adapter upstream dan downstream solusi integrasi tidak menyelesaikan:

* Jika terjadi error saat integrasi aplikasi pada pengiriman banyak file, haruskah seluruh file diblokir (cancel pengirimannya), atau sebagiannya dibolehkan lewat.
* Dalam kasus error dalam memproses aplikasi pengiriman, bagaimana memastikan bahwa aplikasi tidak mengirim ulang file.

7.6. Process and services are everything

Industri komputasi sudah bisa untuk melakukan revolusi sendiri. Sebuah teknologi baru harus mendorong yang lain, yang lebih tua karena mereka tidak disesuaikan dengan isu-isu baru yang dihadapi perusahaan. Kenyataannya, di dunia nyata, integrasi aplikasi adalah hal yang jauh lebih kompleks dan banyak subjek.

Biasanya diketahui bahwa EAI adalah teknologi dewasa, dan bahwa Manajemen Proses Bisnis dan SOA sekarang harus dipasang di mana saja “dalam waktu cepat ganda”. Profesi jenis ini memiliki keuntungan menyederhanakan wacana dari pemasok, memastikan bahwa klien potensial dapat mendengar dan memahaminya. Hanya ada dua kelemahan: itu berbahaya dan mahal.

Hal ini berbahaya untuk memimpin tim persyaratan bisnis untuk percaya bahwa hanya memodelkan proses akan dengan mudah mengarah pada penyelarasan sistem informasi dengan bisnis perusahaan. Jika aplikasi TI yang ada tidak dirancang dengan layanan dalam pikiran dari awal, itu akan sulit, mungkin tidak mungkin, untuk mengadaptasikannya. Akibatnya, SOA baru harus dikembangkan dari awal, dengan semua penundaan dan biaya terkait. Ini tidak akan membuat hal-hal lebih baik untuk menggunakan workstation "desain" yang sama untuk pengaturan parameter dalam solusi integrasi aplikasi dan pemodelan proses bisnis. Memang, laju modifikasi untuk proses bisnis berbeda dari lapisan integrasi. Selain itu, baik populasi pengguna maupun keasyikan dari kedua pendekatan itu sama.

Hal ini berbahaya untuk menyebarkan gagasan bahwa semua proses bisnis di perusahaan harus diatur. Misalnya, di perusahaan energi, apa gunanya menangani pembelian perlengkapan kantor dalam mode proses? Manfaat bisnis apa yang ada ketika implementasi sederhana platform B2B untuk pengelolaan pesanan cukup memadai?

Hal ini mahal untuk meluncurkan pendekatan spektrum luas untuk pemodelan proses dari perusahaan, tanpa mempertanyakan hubungan antara pemodelan ini dan model fungsional dan teknis yang mendasari untuk aplikasi dalam sistem informasi yang sesuai.

Seperti yang diungkapkan baru-baru ini oleh seorang arsitek yang bertanggung jawab untuk penyebaran skala besar proses di dalam perusahaan pengiriman layanannya: "Kami meremehkan masalah penyelarasan model bisnis dengan model eksekusi dalam sistem informasi", cara bundar coyly menunjukkan bahwa pada akhir dari empat tahun, hanya lima proses operasional yang telah dikerahkan, dan pemodelan 150 lainnya telah dilakukan, setelah menghabiskan ratusan orang-tahun di seluruh proyek.

Kami ingin menjadi sangat jelas: kami masih jauh dari ide untuk mengosongkan minat yang tulus dalam membuat BPM dan solusi SOA tersedia. Namun, mereka harus digunakan dengan penuh pertimbangan, yaitu, pada proses dan pendekatan layanan dengan nilai tambah tinggi yang "pantas" menghabiskan sarana yang diperlukan.